

Didik Mulyadi

**PENYEBAB BERBAGAI
MACAM PENYAKIT
JASMANI/ ROHANI**

Penerbit

Bayu Aji

PENYEBAB BERBAGAI MACAM PENYAKIT
JASMANI/ROHANI

Oleh: Didik Mulyadi

Copyright © 2016 by (Didik Mulyadi)

Penerbit

Bayu Aji Publisher
hivaid-med.com
bayuaji.malang@gmail.com

Editor :

Wendy Mulyadi
Ronald Djumani

Desain Sampul & Layout:

Rio Hermawan

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

KATA PENGANTAR

Kepada seluruh pembaca yang sangat kami hormati dan yang dimuliakan Allah SWT di mana pun anda berada. Sedikit pesan kami, apabila yang anda baca perihal agama maka cara membacanya harus berulang-ulang niscaya hati anda akan terbuka serta semakin peka untuk membedakan mana yang haq dan mana yang bathil.

Bagi anda yang membaca penyebab-penyebab penyakit, tulisan ini berlaku bagi semua manusia bangsa apa pun dan agama apapun.

Demikian salam hormat dari kami.

Penulis

Didik Mulyadi

DAFTAR ISI

Penyebab Penyakit	5
Pengetahuan dalam Berakhlak	44
Sebab dan Akibat	71
Pesan Kepada Sesama	100

Penyebab Penyakit

Penyebab Penyakit

Penyebab penyakit bukan karena makanan atau keturunan. Penyebab penyakit berasal dari sikap dan sifat kita sendiri. Berikut ini akan dibahas tentang beberapa penyebab penyakit dan cara pencegahannya.

1. Penyebab Penyakit Darah Tinggi

Penyebab penyakit darah tinggi bagi seorang muslim ialah apabila menjalani ibadah yang sifatnya fardhu bermalas-malasan tetapi bila menjalani ibadah yang sifatnya sunnah semangatnya luar biasa (mewajibkan yang sunah dan mensunnahkan yang wajib). Sedangkan bagi non-muslim ialah apabila menghadapi suatu masalah yang besar disepelekan tetapi bila menghadapi masalah yang kecil dibesar-besarkan. Di dunia ini tidak ada akibat tanpa sebab dan tidak ada sebab yang tidak berakibat. Perilaku diatas bukanlah karena rajinnya seseorang beribadah tetapi karena besarnya pamrih atas ibadahnya. Apabila sikap seperti ini tidak segera diperbaiki maka orang tersebut rentan terkena penyakit darah tinggi dan stroke.

Saudara-saudaraku, utamakanlah yang utama niscaya anda akan sehat jasmani dan sehat rohani. Yang dimaksud utama adalah sesuatu yang difardhukan oleh Allah SWT yaitu syariat Islam (dua kalimah syahadat; shalat; zakat; puasa di bulan suci ramadhan karena Allah SWT dan bukan karena pahala; dan pergi haji bilamana mampu). Apabila yang fardhu dijalankan dengan seutuhnya karena Allah SWT niscaya seluruh sunnah-

sunnah menjadi ikhlas dan bilamana mendoakan siapa pun pasti akan ikhlas. Ikhlas bernilai sama dengan yang fardhu yaitu ibadah.

Sesuai dengan tujuan Allah SWT menciptakan manusia di dunia. Di dunia ini banyak orang sabar, baik, tidak mau korupsi, dan jujur tetapi permasalahannya adalah tidak korupsi bukan karena takut kepada Allah SWT melainkan takut ketahuan atau takut tertangkap. Apabila yang difardhukan dijalankan dengan benar dan karena Allah SWT maka menjauhi larangan-Nya bukan karena takut tertangkap tetapi memang takut kepada Allah SWT . Itulah yang disebut dengan takwa.

2. Penyebab Penyakit Pada Bagian Jantung, Payudara, dan Kanker Serviks

Bagi anda yang terkena penyakit pada bagian jantung, payudara, dan kanker serviks sebaiknya jagalah hati anda dari prasangka buruk terhadap pasangan hidup anda. Barang siapa yang suka berdoa/ wiridan karena wanita maka orang tersebut akan senang sesaat karena wanita kemudian akan menderita berkepanjangan karena wanita. Karena cara tersebut sama dengan menyembah wanita memakai cara Islam.

Cara mengatasi penyakit jantung yaitu dengan berobat dan memperbaiki hubungan dengan pasangan hidup. Bersihkanlah prasangka buruk terhadap pasangan hidup. Sesungguhnya keburukan pasangan hidup adalah cermin dari diri kita sendiri karena sikap pasangan hidup

adalah cermin hati ini. Oleh karena itu rubahlah hati dengan cara mengakui bahwa segala kebaikan ini berasal dari Allah SWT dan keburukan berasal dari kita sendiri, itulah yang disebut “diri”. Pada saat kondisi sehat dan tidak pernah berprasangka buruk kepada pasangan hidup maka orang tersebut tidak akan mungkin terkena penyakit jantung.

Manusia adalah makhluk paling gaib karena dalam tubuh manusia ada berbagai macam jenis gaib. Gaib yang ada dalam tubuh manusia ialah gaib yang berasal dari inti tanah yaitu gaib untuk kebutuhan pokok yaitu makan, gaib yang berasal dari inti api yaitu gaib untuk kebutuhan pokok menikah, gaib yang berasal dari inti air yaitu gaib untuk kebutuhan pokok minum, dan gaib yang berasal dari inti angin yaitu gaib untuk kebutuhan pokok bernafas serta keempatnya disebut dengan nafsu amarah. Ada juga gaib yang berasal dari inti bulan yaitu gaib untuk kebutuhan pokok tidur dan disebut dengan aluamah sedangkan gaib yang berasal dari inti matahari yaitu gaib untuk kebutuhan pokok bangun/terjaga dan disebut dengan sufia. Ada gaib dari lauh mahfuzh yang disebut dengan mutmainnah yaitu gaib untuk kebutuhan pokok ibadah karena Allah SWT .

Semua penjelasan di atas adalah kebutuhan pokok sedangkan keinginan yang lain jauh lebih banyak. Hanya saja yang mana paling dominan mengendalikan tubuh ini. Jantung memiliki hubungannya dengan gaib yang berasal dari api yaitu menikah/ hubungan dengan pasangan hidup.

Oleh karena itu jantung ada hubungannya dengan pasangan hidup maka bersikap baiklah dengan pasangan hidup, niscaya tidak akan mungkin terkena gangguan pada jantung.

Segala bencana yang ada di muka bumi ini berasal dari keempat gaib tadi yaitu tanah, api, air, dan angin karena iblis mengendalikan melalui gaib tersebut dari tujuh lapis bumi. Keempat gaib yang sudah dijelaskan bisa disebut dengan jasad (nafsu amarah). Gaib yang berasal dari tanah memiliki hubungannya dengan paru-paru, gaib yang berasal dari api memiliki hubungannya dengan jantung, gaib yang berasal dari air memiliki hubungan dengan pankreas, dan gaib yang berasal dari angin memiliki hubungan hubungannya dengan hati/ empedu. Penyebab penyakit memiliki hubungan secara langsung dengan sifat dan tabiat seseorang. Segala sesuatu yang dilarang di Al-Quran bisa berdampak negatif pada tubuh.

Nafsu sufia yang berasal dari matahari tepatnya berada di sebuah nama seseorang sehingga tidak bisa disentuh tetapi bisa dipanggil. Jin yang mempunyai singgasana di tengah-tengah matahari adalah jin Ifrit . Jin Ifrit adalah jin yang menghadang Nabi Muhammad SAW pada saat mi'raj. Anak buah jin Ifrit menghadang seseorang yang beribadah karena Allah SWT menjadi ibadah surga, ibadah karena safaat, dan ibadah karena pahala. Oleh karena itu apapun yang terjadi tetaplah ibadah karena Allah SWT . Allah SWT berfirman Tiada

yang dapat memberi syafaat di sisi Allah SWT tanpa izin-Nya (QS. Al-Baqqrah: 255).

Di bulan tepatnya ditengah-tengah bulan ada singgasana jin perempuan dengan nama jin Balqis. Pada zaman Nabi Sulaiman AS, jin tersebut menakut-nakuti orang supaya beribadah karena takut neraka. Seseorang yang beribadah karena neraka berarti dia sedang tertipu. Seandainya neraka tidak ada maka orang tersebut dijamin tidak akan beribadah. Kami juga takut dengan neraka tetapi kami lebih takut kepada Allah SWT dalam hal larangannya. Seseorang yang ibadahnya karena takut neraka biasanya mudah kaget, mudah mengeluh, selalu cemas, cengeng, dan pada intinya bersifat tidak terima dengan ketentuan-ketentuan Allah SWT . Orang tersebut tidak menjadikan Islam sebagai keyakinan tetapi sebagai keraguan dan selalu berprasangka buruk dengan siapa pun. Bilamana ibadah karena Allah SWT maka orang tersebut mempunyai keyakinan dan langkah apapun yang sedang dijalani tidak akan ada keraguan. Orang yang beribadah karena Allah SWT akan selalu mendapat bimbingan dan perlindungan dari Allah SWT beserta keluarga besarnya hingga yaumul kiamat.

Ibadah karena surga bisa menjadikan seseorang merasa paling benar dan merasa paling suci sehingga menganggap orang lain kotor. Penyebabnya hal tersebut ialah makhluk dari matahari yang mengendalikannya sehingga menjadikan orang tersebut merasa bisa menerangi seluruh alam semesta. Pada kenyataannya

